

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pilka Nursari^{1*}, Menik Indrati²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Esa Unggul Jakarta

* E-mail Korespondensi: Pilkans31@student.esaunggul.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 14-01-2025

Revision: 21-01-2025

Published: 21-01-2025

DOI Article:

10.24905/permana.v16i2.607

A B S T R A K

Tujuan penelitian ini untuk menganalisa pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen terdiri dari Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE), Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio*, dan Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan *Size*, serta satu variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Pada penelitian ini terdapat 30 perusahaan yang memenuhi kriteria dari total observasi sebanyak 45 perusahaan dengan objek penelitian pada perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Bagi perusahaan, diharapkan agar lebih meningkatkan kinerja perusahaan dan memperhatikan variabel profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan yang dianggap penting dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan ukuran perusahaan dan profitabilitas yang tinggi diikuti dengan pengelolaan keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor, disarankan lebih cermat dalam memilih perusahaan, untuk menginvestasikan modalnya dengan cara melihat profitabilitas dan likuiditas perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan return saham yang diharapkan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, LQ45.

A B S T R A C T

The purpose of this study is to analyze the effect of Profitability, Liquidity, and Firm Size on Firm Value. This study consists of three independent variables consisting of Profitability proxied by Return On Equity (ROE), Liquidity

Acknowledgment

proxied by Current Ratio, and Company Size as proxied by Size, and one dependent variable, namely Firm Value proxied by PBV. In this study, there were 30 companies that met the criteria from a total observation of 45 companies with the object of research being LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2021 period. This research uses Statistical Product and Service Solutions (SPSS). The results of this study indicate that the Profitability Variable has a positive effect on Firm Value. Liquidity variable has a positive effect on firm value. Firm size variable has a positive effect on firm value. For companies, it is expected to further improve the company's performance and pay attention to the variables of profitability, liquidity and company size which are considered important in the company that can affect stock prices and increase company value. With company size and high profitability followed by good financial management will increase the value of the company. For investors, it is advisable to be more careful in choosing companies, to invest their capital by looking at the profitability and liquidity of the company with the aim of increasing the expected stock return.

Keyword: Profitability, Liquidity, Firm Size, Firm Value, LQ45

© 2024 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Banyak perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas perusahaan agar mampu bersaing di pasar modal guna menarik minat konsumen untuk berinvestasi. Berbagai cara dilakukan untuk menjadi yang terbaik. Keberhasilan suatu perusahaan hanya dapat dicapai dengan manajemen yang baik. Oleh karena itu, untuk mempertahankan posisi atau keunggulan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan mengambil berbagai langkah strategis yang dipilih secara tepat. Perusahaan LQ45 menjadi salah satu kategori sektor yang memiliki peluang untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Nilai perusahaan menjadi salah satu faktor penentu yang akan diperhatikan oleh calon investor jika suatu perusahaan akan dijual (Markonah *et al.*, 2020). Bagi investor, nilai perusahaan menjadi unsur penting karena nilai perusahaan menjadi indikator bagaimana pasar memandang perusahaan secara keseluruhan (Purwaningsih & Siddki, 2021).

Analisis yang dilakukan para investor sebelum berinvestasi diantaranya melakukan analisis profitabilitas, kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dan mempertahankan

kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang (Sondakh, 2019). Dengan profitabilitas yang tinggi maka kelangsungan hidup perusahaan juga akan lebih terjamin (Indrati & Putri, 2021). Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki, meningkatkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan tersebut saling berkaitan dalam meningkatkan kesejahteraan (Jihadi *et al.*, 2021). Profitabilitas yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk memberikan modalnya agar dapat meningkatkan nilai perusahaan (Markonah *et al.*, 2020).

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan, likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau hutang (Listyaningsih, 2020). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik oleh investor. Semakin tinggi rasio likuiditas, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya (Jihadi *et al.*, 2021). Hal ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan Likuiditas menunjukkan kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya, perusahaan yang dapat melunasi seluruh hutang jangka pendeknya secara tepat waktu akan menimbulkan gambaran perusahaan yang baik di mata pemegang saham (Husna & Satria, 2019).

Ukuran perusahaan menjadi cerminan dari komitmen perusahaan yang tinggi untuk selalu meningkatkan kinerjanya, sehingga pasar akan bersedia membayar lebih untuk mendapatkan sahamnya karena pasar percaya akan mendapatkan return yang menguntungkan dari perusahaan (Reschiwati *et al.*, 2020). Ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dijelaskan kepada total aset, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan rata-rata total dari aset perusahaan (Markonah *et al.*, 2020). Ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh bisa menggambarkan tingkat profit mendatang, semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan mendapatkan sumber dana, karena ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan (Halfiyah & Suriawinata, 2019).

Nilai perusahaan menjadi suatu ukuran keberhasilan suatu manajemen perusahaan, sehingga dapat menarik minat para calon investor untuk lebih meningkatkan kepercayaannya dan dapat memenuhi kesejahteraan para pemegang saham (Zuhriah & Maharani, 2022). Para investor sebelum berinvestasi akan mempertimbangkan perusahaan mana yang memiliki

peluang dalam memberikan laba di masa yang akan datang (Maharani, 2018). Nilai perusahaan dicapai melalui kinerja keuangan perusahaan, hal ini mendorong para pemilik perusahaan untuk menuntut nilai perusahaan yang tinggi, karena nilai perusahaan yang tinggi dapat menunjukkan kesejahteraan (Sondakh, 2019). Sangat penting bagi perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan karena dapat meningkatkan serta memakmurkan investor dan pemegang saham sehingga tujuan perusahaan tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan (Suhardi & Fadli, 2021).

Penelitian yang dilakukan (Markonah *et al.*, 2020) menyatakan bahwa *profitability and leverage have a significant effect to company value, and liquidity has no significant effect to company value of food and beverage sector manufacturing company listed in Indonesia Stock Exchange in the Periode of 2010-2016*. Namun demikian yang membedakan penelitian ini dengan sebelumnya dilakukan pada sektor perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan periode tahun 2019-2021 serta merubah satu variabel *Leverage* menjadi Ukuran Perusahaan. Alasan penulis mengubah variabel *Leverage* menjadi Ukuran Perusahaan pada perusahaan sektor LQ45 karena perusahaan pada LQ45 dinilai memiliki aset yang besar. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar pula aset yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dengan meningkatnya aset perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat (Listyaningsih, 2020). Menurut (Reschiwati *et al.*, 2020) bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh secara positif terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 periode 2019-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai bahan evaluasi investor tentang pentingnya melakukan analisis rasio keuangan perusahaan sebelum melakukan keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dimana variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent yaitu rasio profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Equity* (ROE), yang difungsikan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh modalnya, nilai ROE dihitung dengan membandingkan keuntungan bersih perusahaan setelah pajak dengan

modal sendiri selama periode waktu tertentu (Kasmir, 2019). Rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek, Nilai CR dihitung dengan membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2019). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini di hitung dengan melihat besar Ln (*total aset*) perusahaan tersebut (Reschiwati *et al.*, 2020). Variabel dependen penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV) perbandingan antara nilai saham menurut pasar dengan nilai buku perusahaan (Markonah *et al.*, 2020).

Populasi dalam penelitian ini memakai data perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2019 – 2021. Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan terdaftar di LQ45 periode 2019–2021, mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten, perusahaan yang tidak mengalami kerugian, dan perusahaan yang memiliki hutang lancar. Dari 45 perusahaan terdapat 30 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel sehingga total 90 data yang didapat.

Teknik dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan menggunakan *software* aplikasi pengolah data, dimana pengujian terdiri dari analisis *statistik deskriptif*, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), Uji hipotesis (uji statistik F (Simultan), uji statistik T (Parsial), dan koefisiensi determinasi (*Adjusted R Square*), dan uji regresi linier berganda.

HASIL

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FIRM VALUE	90	,230	1,290	1,082	,84801
ROE	90	,100	,385	,171	,01862
CURREN RATIO	90	,234	1,298	1,115	,74391
FIRM SIZE	90	1,218	1,256	1,253	,10563
Valid N (listwise)	90				

Sumber: *Output* data yang diolah penulis, 2022

Data sampel atau N yang valid dalam penelitian ini berjumlah 90 data. Data sampel penelitian menunjukkan hasil variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE dengan nilai minimum sebesar 0,100 pada PT. AKR Corporindo Tbk. tahun 2021, nilai maksimum sebesar

0,385 pada PT. H.M. Sampoerna Tbk. tahun 2019, dan nilai rata-rata 0,171 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,01862. Menurut Kasmir (2020), tingkat *Return On Equity* yang baik pada perusahaan itu nilainya $> 0,15$ (15%). pada penelitian ini nilai rata-rata Profitabilitas pada LQ45 tahun 2019-2021 sebesar $0,171 > 0,15$, maka keadaan variabel Profitabilitas pada perusahaan LQ45 tahun 2019-2021 dapat dikatakan baik, karena perusahaan LQ45 pada tahun 2019-2021 sudah mampu menghasilkan *Return On Equity* sebesar 0,171 atau 17,1% pendapatan dari total Modal yang dimiliki Perusahaan.

Variabel Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* dengan nilai minimum sebesar 0,234 pada PT. Tower Bersama Infrastructue Tbk. tahun 2020, nilai maksimum sebesar 1,298 PT. United Tractors Tbk. tahun 2021, nilai rata-rata 1,115, dan nilai standar deviasi 0,74392. Menurut Kasmir (2020), Tingkat *Current Ratio* yang baik pada perusahaan itu nilainya > 1 (100%), pada penelitian ini nilai rata-rata Likuiditas pada LQ45 tahun 2019-2021 sebesar $1,115 > 1$ (100%), maka keadaan variabel Likuiditas pada perusahaan LQ45 tahun 2019-2021 dapat dikatakan baik, karena perusahaan LQ45 pada tahun 2019-2021 memiliki kemampuan untuk membiayai total hutang lancarnya sebesar 111,5% dari total aset lancar yang dimiliki perusahaan.

Variabel *Firm Size* dengan nilai minimum sebesar 1,218 pada PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. dan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. tahun 2019, nilai maksimum sebesar 1,256 pada PT. Astra International Tbk. tahun 2019-2021, nilai rata-rata 1,253 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,10563. Dapat diamsusikan bahwa tingkat rata-rata *Firm Size* pada sektor LQ45 tahun 2019-2021 adalah 1,253.

Variabel *Firm Value* dengan nilai minimum sebesar 0,230 pada PT. Erajaya Swasembada Tbk. tahun 2019, nilai maksimum sebesar 1,290 pada PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. tahun 2019, nilai rata-rata 1,082 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,84801. Dapat diamsusikan bahwa tingkat rata-rata *Firm Value* pada sektor LQ45 tahun 2019-2021 adalah 1,082.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0591333
	Std. Deviation	,26787585
Most Extreme Differences	Absolute	,155
	Positive	,142
	Negative	-,155

	Unstandardized Residual
Test Statistic	,155
Asymp. Sig. (2-tailed)	,134c

Sumber: *Output* data yang diolah penulis, 2022

Pada pengujian Normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* test dengan ketentuan jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka populasi data dinyatakan terdistribusi secara normal. Sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05* maka populasi data dinyatakan tidak terdistribusi secara normal. Berdasarkan data sampel penelitian menunjukkan hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,134, dimana hasil tersebut $> 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa data sampel pada penelitian ini terdistribusi secara normal dan dapat digunakan dalam pengujian regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	,835	,617		2,301	,047		
	ROE	,495	,467	,255	1,999	,025	,988	1,212
	CURRENT RATIO	,859	,646	,138	2,325	,019	,966	1,135
	FIRM SIZE	,688	,592	,187	2,043	,022	,976	1,155

Sumber: *Output* data yang diolah penulis, 2022

Pada pengujian Multikolinearitas ini menggunakan uji *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan ketentuan nilai *Variance Inflation Factor (VIF) < 10* dan nilai *tolerance > 0,100* maka data sampel terbebas dari multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF) > 10* dan nilai *tolerance < 0,100* maka data sampel terjadi multikolinearitas. Berdasarkan data sampel penelitian menunjukkan hasil variabel ROE memiliki nilai VIF 1,212 < 10 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,988 $> 0,100$. Variabel *Curren Ratio* memiliki nilai VIF 1,135 < 10 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,966 $> 0,100$. Dan variabel *Firm Size* memiliki nilai VIF 1,155 < 10 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,976 $> 0,100$. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap variabel Independen pada data sampel penelitian ini terbebas dari multikolinearitas dalam model regresi.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficientsa				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,835	,617		2,301	,047		
	ROE	,495	,467	,255	1,999	,025	,988	1,212
	CURRENT RATIO	,859	,646	,138	2,325	,019	,966	1,135
	FIRM SIZE	,688	,592	,187	2,043	,022	,976	1,155

Sumber: *Output* data yang diolah penulis, 2022

Pada pengujian Heteroskedastisitas ini menggunakan uji *gletser* dengan ketentuan nilai signifikansi pada variabel independen $> 0,05$ maka data sampel tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikansi pada variabel $< 0,05$ maka data sampel terjadi masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan data sampel penelitian menunjukkan hasil variabel ROE memiliki nilai signifikansi $0,827 > 0,05$, Variabel *Curren Ratio* memiliki nilai signifikansi $0,267 > 0,05$, dan variabel *Firm Size* memiliki nilai signifikansi $0,629 > 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap variabel Independen pada data sampel penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Unstandardized Residual	
Test Valuea	,10327
Cases < Test Value	45
Cases \geq Test Value	45
Total Cases	90
Number of Runs	21
Z	2,300
Asymp. Sig. (2-tailed)	,167

Sumber: *Output* data yang diolah penulis, 2022

Pada pengujian Autokorelasi ini menggunakan uji *run test* dengan ketentuan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka data sampel tidak terjadi masalah autokorelasi. Sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka data sampel terjadi masalah autokorelasi. Berdasarkan data sampel penelitian menunjukkan hasil nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,167 > 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi antar variabel independen, sehingga model regresi layak dan dapat dilakukan.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error					
1	(Constant)	,835	,617		2,301	,047		
	ROE	,495	,467	,255	1,999	,025	,988	1,212
	CURRENT RATIO	,859	,646	,138	2,325	,019	,966	1,135
	FIRM SIZE	,688	,592	,187	2,043	,022	,976	1,155

Sumber: *Output data yang diolah penulis, 2022*

Berdasarkan hasil temuan pengujian analisis regresi linear berganda, maka model persamaan antar variable dapat dibentuk sebagai berikut:

$$Firm Value = 0,835 + 0,495ROE + 0,859Curren Ratio + 0,688Firm Size + \epsilon$$

Maka dapat diartikan bahwa nilai konstanta yakni 0,835 yang menyatakan bahwa semua variabel independen yang bernilai sama dengan nol, maka *Firm Value* pada LQ45 tahun 2019-2021 diprediksikan menjadi 0,835. Berdasarkan data sampel penelitian menunjukkan hasil variabel ROE berpengaruh terhadap *Firm Value* dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,495, dapat diartikan bahwa varibel Profitabilitas diproksikan dengan ROE berpengaruh positif terhadap *Firm Value*. Pada kondisi dimana varibel lain konstan meningkat satu unit pada variabel ROE, maka diprediksikan *Firm Value* meningkat sebesar 0,495.

Variabel Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Firm Value* dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,859, dapat diartikan bahwa varibel *Curren Ratio* berpengaruh positif terhadap *Firm Value*. Pada kondisi dimana varibel lain konstan meningkat satu unit pada variabel *Current Ratio*, maka diprediksikan *Firm Value* meningkat sebesar 0,859.

Variabel *Firm Size* berpengaruh terhadap *Firm Value* dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,688, dapat diartikan bahwa varibel *Firm Size* berpengaruh positif terhadap *Firm Value*. Pada kondisi dimana varibel lain konstan meningkat satu unit pada variabel *Firm Size*, maka diprediksikan *Firm Value* meningkat sebesar 0,688.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,738a	,545	,531	,279142	1,995

Sumber: *Output* data yang diolah penulis, 2022

Berdasarkan data sampel penelitian Koefisiensi Determinasi ini menunjukkan hasil bahwa nilai *adjusted R-square* sebesar 0,531 atau 53,1%. Maka dapat diartikan bahwa variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan sebesar 53,1%, sedangkan sisanya 46,9% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,756	3	,252	3,235	,026b
	Residual	6,701	86	,078		
	Total	7,457	89			

Sumber: *Output* data yang diolah penulis, 2022

Uji statistik F (Simultan) memiliki ketentuan pengukuran yaitu nilai sig. pada Anova penelitian $< 0,05$ dan nilai F hitung $>$ nilai F tabel maka dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai sig. pada Anova penelitian $> 0,05$ dan nilai F hitung $<$ nilai F tabel maka dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berdasarkan data sampel penelitian menunjukkan hasil nilai sig. pada Anova penelitian sebesar $0,026 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $3,235 >$ nilai F tabel 2,719. Sehingga dapat diartikan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan *Firm Size* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji statistik T (Parsial) memiliki ketentuan pengukuran yaitu hasil t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, sebaliknya jika hasil t hitung $<$ t table dan nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan data sampel penelitian menunjukkan hasil variabel Profitabilitas yang diprosikan dengan ROE secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Value* dengan hasil t hitung $1,999 >$ t tabel 1,990 dan nilai sig. $0,025 < 0,05$. Variabel Likuiditas yang diprosikan dengan *Curren Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan hasil t hitung $2,325 >$ t tabel 1,990 dan

nilai sig. $0,019 < 0,05$. Dan variabel Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan dengan hasil t hitung $2,043 > t$ tabel $1,990$ dan nilai sig. $0,022 < 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Model Penelitian

Hipotesis	Pernyataan	Hasil	Keputusan
H1	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan	T hitung > T tabel $1,999 > 1,990$ Nilai Sig. < 0,05 $0,025 < 0,05$	Hipotesa Diterima
H2	Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.	T hitung > T tabel $2,325 > 1,990$ Nilai Sig. < 0,05 $0,019 < 0,05$	Hipotesa Diterima
H3	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.	T hitung > T tabel $2,043 > 1,990$ Nilai Sig. < 0,05 $0,022 < 0,05$	Hipotesa Diterima

Sumber: *Output* data yang diolah penulis, 2022

Pembahasan

Hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 sampai 2021, maka H1 dapat **diterima**. Hasil pengujian ini sesuai dengan penelitian Husna & Satria (2019), Halfiyah & Suriawinata (2019), Listyaningsih (2020), Markonah *et al.*, (2020), Reschiwati *et al.*, (2020), Banani *et al.*, (2021), Jihadi *et al.*, (2021) dan Perangin-angin & Ginting (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas dapat dilihat pada tingkat laba perusahaan yang diharapkan terjadi di masa yang akan datang, sehingga profitabilitas diakui sebagai penyebab utama dalam penilaian perusahaan. Profitabilitas menjadi salah satu daya tarik bagi para investor sebelum menanamkan saham diperusahaan, dimana para investor akan terlebih dahulu melihat tingkat profitabilitas untuk menilai nilai perusahaan tersebut, dan untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan profit (Listyaningsih, 2020). Apabila profitabilitas suatu perusahaan tinggi, maka menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan efektif dalam mengelola kekayaan perusahaan sehingga perusahaan memperoleh laba setiap periodenya (Jihadi *et al.*, 2021).

Hubungan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 sampai 2021, maka H2 dapat **diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sondakh (2019), Listyaningsih (2020), Markonah *et al.*, (2020), Banani *et al.*, (2021), Dar-mawan *et al.*, (2021), Jihadi *et al.*, (2021) dan Perangin-angin & Ginting (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang membayar utang lancarnya tepat pada waktunya membuat para investor lebih royal dan tidak ragu-ragu untuk meminjamkan dananya kembali ke perusahaan tersebut dan hal ini juga membuat nilai perusahaan di mata investor maupun kreditur baik. Semakin tinggi nilai likuiditas maka semakin baik posisi perusahaan. Terdapat kemungkinan untuk perusahaan membayar kewajibannya tepat waktu, kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek akan ditanggapi positif oleh pasar, pasar akan menaruh kepercayaan terhadap perusahaan saat tingkat likuiditas tinggi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Maka likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Banani *et al.*, 2021).

Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 sampai 2021, maka H3 dapat **diterima**. Hasil pengujian ini sesuai dengan penelitian Husna & Satria (2019), Listyaningsih (2020), Reschiwati *et al.*, (2020), Banani *et*

al., (2021), Darmawan *et al.*, (2021) dan Perangin-angin & Ginting (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan yang berskala besar akan berkaitan erat dengan keputusan pendanaan yang akan diterapkan oleh perusahaan guna mengoptimalkan nilai perusahaan. Umumnya perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih mudah untuk mendapat kepercayaan dari pihak kreditur untuk mendapatkan sumber pendanaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Reschiwati *et al.*, 2020). Ukuran perusahaan yang berskala besar lebih mudah meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat investor untuk berinvestasi serta lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari pihak kreditur. Semakin besar ukuran perusahaan maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor, hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil (Husna & Satria, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis pertama diterima sehingga Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021, artinya perusahaan dengan tingkat Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan Nilai Perusahaan. Lalu untuk hipotesis kedua diterima sehingga Likuiditas yang diukur dengan *Curren Ratio* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021, artinya perusahaan dengan tingkat Likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan Nilai Perusahaan. Hasil hipotesis ketiga diterima sehingga Ukuran Perusahaan yang diukur dengan *SIZE* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021, artinya perusahaan dengan tingkat Ukuran Perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan Nilai Perusahaan.

Keterbatasan pada penelitian ini terletak pada periode penelitian yang dilakukan pada tahun 2019-2021 dimana keadaan perekonomian di Indonesia mengalami kesulitan akibat Covid-19, sehingga dari 45 perusahaan yang diobservasi hanya 30 perusahaan yang masuk kriteria penelitian. Saran untuk penelitian berikutnya dapat memperluas periode penelitian dan menambahkan factor ekonomi makro perusahaan seperti Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Inflasi, karena Tingkat Inflasi yang tinggi mengakibatkan terjadinya penurunan penjualan

perusahaan, yang akhirnya dapat membuat laba perusahaan ikut menurun. Penurunan laba perusahaan tersebut dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi. Akibatnya permintaan terhadap saham perusahaan pun mengalami penurunan, Penurunan minat pembelian saham mengakibatkan terjadinya penurunan nilai perusahaan (Jefry & Djazuli, 2020). dan Tingkat Suku bunga yang meningkat menyebabkan terjadinya peningkatan biaya modal perusahaan yang pada akhirnya akan mengurangi profitabilitas yang diperoleh perusahaan, karena adanya beban bunga yang meningkat yang harus dibayar perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan menurun (Jefry & Djazuli, 2020).

Bagi perusahaan, diharapkan agar lebih meningkatkan kinerja perusahaan dan memperhatikan variabel profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan yang dianggap penting dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan ukuran perusahaan dan profitabilitas yang tinggi diikuti dengan pengelolaan keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor, disarankan lebih cermat dalam memilih perusahaan, untuk menginvestasikan modalnya dengan cara melihat profitabilitas dan likuiditas perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan return saham yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Banani, A., Dewi, R., & Sulistyandari. (2021). The Effect of Leverage, Liquidity, Profitability, Firm's Growth, Firm's Size, and Dividend Policy toward Firm Value (Study at Manufacture Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2014-2017). *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 23(2), 8–19.
- Darmawan, A., Iskandar, Y., & Heliani, H. (2021). *The Effect of The Company's Liquidity Ratio and Size on The Value of Agricultural Companies*. 2021, 334–342. <https://doi.org/10.11594/nstp.2021.1038>
- Halfiyah, S. O., & Suriawinata, I. S. (2019). The Effect of Capital Structure, Dividend Policy, and Firm Size To Firm Value of Agricultural Sector Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2014-2018. *Ijbam*, 2(1), 69–76.
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Indrati, M., & Putri, E. (2021). Effect of Current Ratio, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Return on Equity on Financial Distress. *American International Journal of Business Management (AIJBM)*, 4(10), 33–40.
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from

- Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Kasmir, D. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Ke). PT Raja Grafindo Persada, 180.
- Listyaningsih, F. (2020). Effect of Company Profitability, Liquidity, And Size on Corporate Value. *International Journal Of Management Studies and Social Science Research*, 2(4), 304–314.
- Maharani, N. K. (2018). Dampak Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Ratio Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Mendapatkan Sustainability Reporting Awards Pada Tahun 2014-2016). *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 9(November), 177–185.
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity To the Firm Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 83–94. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v1i1.225>
- Perangin-angin, N., & Ginting, E. S. (2021). Analysis of The Influence Of Firm Size, Liquidity, Leverage And Profitability On Firm Value Consumer Goods Industry On Stock Exchange Indoonesia (IDX). *Journal of Management Science (JMAS)*, 4(4), 101–105. <https://doi.org/10.35335/jmas.v4i4.113>
- Purwaningsih & Siddki, M. A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan dan Dividen Terhadap Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 104–118., 10, 111–120.
- Reschiwati, R., Syahdina, A., & Handayani, S. (2020). Effect of liquidity, profitability, and size of companies on firm value. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(Extra 6), 325–332. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3987632>
- Sondakh, R. (2019). The Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability*, 08(2), 91–101.
- Suhardi, R. F., & Fadli, J. A. (2021). The Effect of Good Corporate Governance and Financial Performance on Company Value Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan*, 2, 566–582.
- Zuhriah, M., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(2), 703. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i2.934>